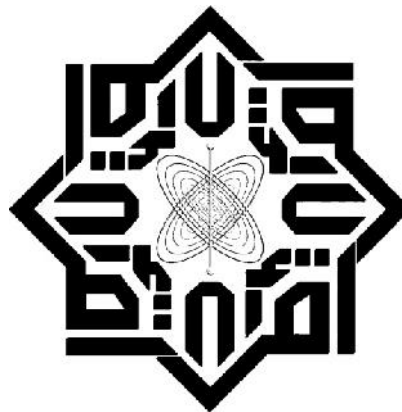


**PENGARUH AKTIFITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
VII KECAMATAN TANAH PUTIH
KABUPATEN ROKAN HILIR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**ELMA DARNI
NIM. 10711000007**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENGARUH AKTIFITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
VII KECAMATAN TANAH PUTIH
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

ELMA DARNI

NIM. 10711000007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Elma Darni (2013) : Pengaruh Aktifitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara aktifitas belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Subjek penelitiannya adalah siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, sedangkan objeknya adalah pengaruh aktifitas belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Populasi penelitian adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Yaitu sebanyak 80 siswa. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan angket, dan dokumentasi. Angket yang penulis sebarakan merupakan angket tertutup, terdiri dari lima alternatif yaitu a,b,c,d, dan e. Untuk menganalisis data penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil analisis data dapat kesimpulannya bahwa ada pengaruh yang signifikan aktifitas belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir". Ini terbukti dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% ($0.220 < 0.373 > 0.286$) sehingga H_a diterima dan H_o diterima. Dengan persentase pengaruh sebesar 37.3% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

ABSTRACT

Elma Darni (2013): The Effect of Learning Activities toward Learning Achievement of Islamic Education of Students at State Junior High School VII Tanah Putih District Rokan Hilir Regency.

The objective of this research was to find out the effect of learning activities toward learning achievement of Islamic education of students at state junior high school VII district of Tanah Putih the regency of Rokan Hilir.

The subject of this research was the students at state junior high school VII district of Tanah Putih the regency of Rokan Hilir and the object was the effect of learning activities toward learning achievement of Islamic education of students at state junior high school VII district of Tanah Putih the regency of Rokan Hilir. The population of this research was all students at state junior high school VII district of Tanah Putih the regency of Rokan Hilir numbering 80 students. In collecting the data the writer used questionnaires and documentation. The writer was on closes model and consisted of five alternative answers namely, a, b, c, d and e. in analyzing the data the writer used product moment formula.

Based on the results of data analysis to the conclusion that no significant influence learning activities to the learning achievement of Islamic religious education junior high school students district VII Rokan Hilir White Land ". This is evident from rhitung> rtabel good at significance level of 5% and 1% (0220 <0373> 0286). With a percentage of 37.3% remaining influence is determined by other variables

(2013): تأثير الأنشطة الدراسية إلى الإنجاز الدراسي لدرس التربية الإسلامية لطلاب المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية السابعة بمركز تاناه فوتيه منطقة راكان هيلير.

كان الهدف في هذا البحث لمعرفة هل هناك تأثير هام بين الأنشطة الدراسية إلى الإنجاز الدراسي لدرس التربية الإسلامية لطلاب المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية السابعة بمركز تاناه فوتيه منطقة راكان هيلير.

الموضوع في هذا البحث الطلاب بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية السابعة بمركز تاناه فوتيه منطقة راكان هيلير بينما الهدف في هذا البحث تأثير الأنشطة الدراسية إلى الإنجاز الدراسي لدرس التربية الإسلامية لطلاب المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية السابعة بمركز تاناه فوتيه منطقة راكان هيلير.. الأفراد في هذا البحث جميع الطلاب بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية السابعة بمركز تاناه فوتيه منطقة راكان هيلير بقدر 80 . في جمع البيانات استخدمت الباحثة الاستبيان، و التوثيق. ثم الاستبيان الذي نشرته الباحثة على شكل مغلق ما يتكون من أربعة أجوبة بديلة و هي أ، ب، ج، د و ه. في تحليل البيانات استخدمت الباحثة صيغة فرودوك مومين.

تحليل البيانات أي تأثير كبير في تحقيق للتربية الدينية الإسلامية الإعدادية وایت هيلير . "هذا هو واضح من rtabel > rhitung جيدة في مستوى الأهمية 5 1 (0286 <0373> 0220) يتحدد مؤوية من تأثير المتبقية 37.3 المتغيرات الأخرى

PENGHARGAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT serta *sholawat* beriring salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan dengan *berthalabul ilmi* ini yang merupakan kewajiban sekaligus sunnah Rasul, sehingga kita dapat diakui sebagai umatnya yang pada gilirannya kita akan mendapat syafa'at dari Nabi Muhammad SAW. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul : “*Pengaruh Aktifitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir*”, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih dihadapan kedua orang tua, teristimewa Ayahanda Darmawan dan Ibunda Rusmini, terima kasih atas pengorbanan, dan kasih sayang yang Ayahanda dan Ibunda berikan kepada Ananda sehingga memberikan motivasi kepada penulis. Ayahnda sering mengingatkan supaya jadi anak yang berbakti kepada orang tua dan rajin beribadah. Ibunda selalu mengingatkan untuk menjadi anak yang shalehah, tidak pernah sombong dalam segala apapun. Ananda akan ingat semua ucapan ayahnda dan ibunda tercinta terimakasih penulis ucapkan sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. M. Nazir, yang memimpin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan baik sehingga segala urusan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., beserta staf.

3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag., selaku Pembantu Dekan I, Bapak Drs. Hartono, M.Pd., selaku Pembantu Dekan II, dan Bapak Prof.Dr.H.Slafen Hasri, M.Pd., selaku Pembantu Dekan III.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag., beserta staf
5. Ibu Nurzena, M.Ag., selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Fitriadi, M.Ag., dan Ibu Dra. Hj. Eniwati Kahaidir, M.Ag., selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan selama perkuliahan berlangsung sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis serta seluruh Civitas Akademika UIN Suska Riau yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Pimpinan Perpustakaan Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta karyawan/wati yang telah melayani dan membantu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis dalam peminjaman buku yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak pimpinan dan para staf pengajar serta karyawan/wati SMPN VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.
10. Ucapan terimakasih buat keluarga Ku tercinta Darmarusmita S.Pd.I., Ratna Dewi Ama, Pd., Dezi Irawan, Dasriawan, Ade Paria, dan adik-adik ku Tercinta Nurmawaddah, Siti Aminah, Siti Ais' yah penulis ucapan terimakasih kepada keluarga penulis yang selalu memberikan dorongan dan kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

11. Buat orang yang Ku sayangi Amika Putra, SH., yang selalu memberikan dorongan dan motivasi, kepada penulis sehingga penulis cepat selesai dalam penulisan skripsi.
12. Untuk Deti Deswati Rahman, Mahdalena, Eka gustinora, Nuriantini, Wulan, Janah dan teman-teman PAI SLTP-SLTA/A angkatan 2007, penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya berdo'a semoga apa-apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang sangat berguna dan akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal. Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a kepada Allah SWT semoga memberikan petunjuk kepada penulis dan juga kepada pihak-pihak yang ikut serta dalam memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat adanya. *Amin.*

Pekanbaru, 13 Desember 2012

Penulis

Elma Darni

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| PERSETUJUAN..... | i |
| PENGESAHAN..... | ii |
| PENGHARGAAN..... | iii |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 7 |
| C. Permasalahan..... | 7 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 9 |
| BAB II. KAJIAN TEORI | |
| A. Konsep Teoritis..... | 10 |
| B. Penelitian Relevan..... | 27 |
| C. Konsep Operasional..... | 28 |
| D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian..... | 29 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 30 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian..... | 30 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 30 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 32 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 33 |
| B. Penyajian Data..... | 38 |
| C. Analisis Data..... | 56 |
| BAB V. PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan terencana yang memerlukan perhatian pendidik sebagai pelaksana. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran diperlukan usaha guru agar peserta didik secara efektif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahklak mulia, serta kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara diperlukan aktifitas pembelajaran yang baik. Oleh karena itu guru selalu berharap agar ilmu yang diberikan dapat diperoleh peserta didik, artinya setiap guru ingin berhasil dalam mengajar dan mendidik setiap siswanya.

Belajar adalah merupakan kepentingan setiap individu yang ingin maju, karena dengan belajar akan terciptanya perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap dan lain-lainya. Menurut Lester Crow and Crow. “belajar adalah perbuatan untuk memperoleh kebiasaan, ilmu pengetahuan dan berbagai sikap.”¹

Berdasarkan kutipan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses belajar mengajar, siswa sangat dituntut keaktifanya. Prestasi belajar tidak akan berhasil dengan baik sesuai dengan yang direncanakan tanpa adanya

¹Lester D. Crow and Crow, *Educational Psychologi*, Surabaya: Bina Ilmu, 1984, h. 321

bantuan keaktifan cara belajar siswa yang teratur. Hal ini sesuai dengan yang diungkap oleh Slameto, dengan cara yang tepat maka akan efektif pula hasil belajar siswa itu.²

Sebagaimana dapat kita lihat bahwa keaktifan siswa dalam membuat pekerjaan rumah, mengulang atau menghafal pelajaran, membuat catatan penting untuk belajar, membagi waktu untuk belajar dan sebagainya, semua itu akan penunjang prestasi siswa. Belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi, serta menganalisa bahan yang disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak dalam menguasai bahan pelajaran yang telah disajikan.³ Dalam hal pembelajaran pendidikan agama Islam juga diperlukan kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang keaktifan pembelajaran yang dilakukan. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan yang identik dengan tujuan agama Islam, karena tujuan agama adalah agar manusia memiliki keyakinan yang kuat dan dapat dijadikan sebagai pedoman hidup. Keyakinan ini akan menumbuhkan pola kepribadian yang bulat dan melalui berbagai proses usaha yang dilakukan. Dengan demikian tujuan pendidikan agama Islam merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pendidik Islam itu sendiri.

Untuk mencapai tujuan itu, maka aktifitas belajar siswa akan ikut aktif mempengaruhi prestasinya, baik yang berbentuk kognitif, afektif dan psikomotor. Dewa Ketut Sukardi juga mengatakan bahwa dengan belajar yang

²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, hal

³H. M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, h. 172

penuh disiplin dan teratur, niscaya bisa meningkatkan prestasi belajar.⁴ Syarat utama belajar di rumah adalah ketentuan belajar, misalnya memiliki jadwal belajar sendiri, sekalipun terbatas waktu, bukan lamanya belajar yang diutamakan, tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar.⁵ Sebagaimana yang dikatakan oleh Oemar Hamalik “Hasil belajar yang diperoleh tergantung kepada cara belajar yang digunakan, dengan menggunakan cara belajar yang baik akan mempertinggi hasil belajar yang memuaskan.”⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwasanya baik itu cara belajar di rumah maupun belajar di sekolah dengan adanya cara belajar yang baik maka akan meningkatkan prestasi belajar, sebaliknya apabila tidak mempunyai cara belajar yang baik maka prestasinya tidak akan meningkatkan.

Pendidikan agama di sekolah merupakan mata pelajaran yang amat penting. Hal ini disebabkan karena agama akan dapat menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan baik jasmani, rohani maupun sosial. agama membawa nilai-nilai moral yang mutlak, mengajak manusia berbudi luhur hidup rukun dan damai antara sesama manusia. pengetahuan dan penemuan baru di bidang ilmu, demikian pula mengenai status sosial yang dimiliki seseorang akan mudah menimbulkan kesesatan dan kegelisahan bila tidak dibimbing oleh agama.

Pendidikan agama hendaknya diajarkan kepada anak semenjak usia dini sampai dewasa. pendidikan agama di sekolah harus merupakan kelanjutan dari

⁴Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983

⁵*Ibid*, h.165

⁶Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1983, h. 3

pendidikan agama di rumah, dan selanjutnya pendidikan agama di sekolah lanjutan adalah merupakan kelanjutan dari pendidikan agama di sekolah dasar.

Abdurrahman Shaleh mengatakan bahwa pendidikan agama di sekolah dasar hendaknya berusaha menanamkan, memupuk dan mengembangkan sikap cinta, mengabdikan dan taqwa kepada Allah SWT. Di samping itu berhasil tidaknya proses belajar di sekolah senantiasa dipengaruhi berbagai unsur pendidikan lainnya berupa inti dari proses pendidikan pada lainnya berupa program pengajaran yang tersusun baik, sistem administrasi yang digunakan, fasilitas dan pendidikan yang tersedia sistem penyampaian dan metode yang digunakan, sistem penilaian yang digunakan, kualitas tenaga pengajar yang tersedia. dan yang paling penting adalah aktifitas anak didik dalam belajar yang perlu dibimbing.⁷

Inti dari proses pendidikan pada dasarnya adalah guru mengajar. Sedangkan inti dari proses pengajaran pada hakekatnya adalah siswa belajar. sehingga dalam peristilahan kependidikan kita mengenal ungkapan proses belajar mengajar atau disingkat dengan PBM.⁸ Dengan demikian dapat diketahui bahwa belajar mengajar merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan.

Nana Sudjana dalam bukunya “Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar”, mengatakan bahwa belajar adalah proses yang aktif, yaitu proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah yang diarahkan pada tujuan proses berbuat melalui pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu.⁹

Selain itu beliau juga mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan

⁷Abdurrahman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam di sekolah Dasar*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976, h.10

⁸Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1992, h. 1

⁹Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989, h. 28

tersebut merupakan hasil belajar yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, kecakapan, dan kemampuannya.¹⁰

Proses belajar mengajar harus dapat mendominasi siswa sebagai subjek belajar, agar ia mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri, sehingga tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai secara efektif dan efisien. Sedangkan dari segi hasil ditekankan pada tingkat penguasaan baik kualitas maupun kuantitas.

Dalam proses belajar ada keterlibatan mental dari siswa secara penuh, sehingga konsentrasinya menyerap pelajaran dapat diupayakan semaksimal mungkin. Siswa harus aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini perlu karena tanpa adanya keaktifan dalam belajar siswa mungkin akan mencapai hasil belajar yang kurang menggembirakan.

Keaktifan merupakan hal yang terpenting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Nana Sudjana mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang aktif, bila siswa tidak diikuti maka hasil yang dicapai akan rendah. Bentuk keterlibatan siswa itu adalah adanya perhatian menginformasikan, aktif dalam memecahkan masalah dan lain-lain.¹¹

Proses belajar merupakan proses yang kompleks. Dalam belajar harus diusahakan agar anak terlibat secara mental, sehingga konsentrasinya dalam menyerap pelajaran dapat diupayakan semaksimal mungkin. apabila anak dapat terlibat secara penuh maka ia akan bisa aktif dalam belajar. Untuk ini guru

¹⁰*Ibid*, h. 29

¹¹Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1998, h.

perlu berusaha menciptakan kondisi yang memungkinkan agar anak bisa lebih aktif.

Berdasarkan teori di atas jelaslah bahwa keaktifan merupakan aspek penting dalam belajar. Keaktifan belajar siswa akan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Semakin tinggi aktifitas siswa semakin tinggi pula prestasinya dalam belajar. Pernyataan di atas jelaslah bahwa dalam proses belajar mengajar sangat mementingkan bagi siswa. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri VII Kabupaten Rokan Hilir, penulis melihat adanya gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang tidak aktif pada saat proses belajar mengajar
2. Masih ada sebagian siswa yang aktif, tetapi nilainya biasa-biasa saja
3. Masih ada sebagian siswa yang berbicara pada saat proses belajar mengajar
4. Masih ada sebagian siswa yang tidak aktif ketika diskusi

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik meneliti dengan menuangkan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Aktifitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir”***

B. Penegasan Istilah

1. Aktifitas Belajar

Aktifitas merupakan kegiatan dan kesibukan.¹² Sedangkan belajar merupakan kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pengajar.¹³ Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah segala bentuk kegiatan atau tindakan siswa untuk menerima, menanggapi serta menganalisa materi pelajaran yang disajikan oleh pengajar guna menguasai kemampuan yang diharapkan dari proses tersebut.

2. Prestasi belajar

Prestasi adalah hasil yang dicapai dalam suatu kegiatan yang diperoleh dari siswa setelah mengikuti suatu urutan aktivitas belajar.¹⁴ Sedangkan menurut Nasrun Harahap yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah menyebutkan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemampuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan.¹⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan judul dan gejala-gejala di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

¹²M.Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan di Sekolah dan Rumah Tangga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976, h.13

¹³Abu Ahmadi, *Teknik Belajar Efektif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, h. 34

¹⁴James L. Mursel, *Pengajaran Berhasil*, (Terjemahan: I.P. Simanjuntak)

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994, h. 21

- a. Bagaimana aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri VII Kabupaten Rokan Hilir?
- b. Bagaimana kerjasama antar siswa dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri VII Kabupaten Rokan Hilir?
- c. Bagaimana minat para siswa dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri VII Kabupaten Rokan Hilir?
- d. Faktor apa yang mempengaruhi aktifitas siswa dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri VII Kabupaten Rokan Hilir?
- e. Apakah ada pengaruh yang signifikan aktifitas siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan pada: “Pengaruh aktifitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri VII kecamatan tanah putih Kabupaten Rokan hilir.”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: Apakah ada pengaruh yang signifikan antara aktifitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri VII kecamatan tanah putih Kabupaten Rokan hilir?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aktifitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri VII kecamatan tanah putih Kabupaten Rokan hilir

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I.) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau
- b. Sebagai sumbangan pemikiran penulis terhadap dunia pendidikan khususnya mengenai aktifitas belajar dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Menambah wawasan dan cakrawala berpikir penulis dalam kajian ilmiah sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Aktifitas Belajar terhadap Prestasi Belajar

Dalam kehidupan ini manusia memerlukan berbagai kebutuhan dan berusaha memenuhi kebutuhan tersebut, untuk mencapai suatu tujuan. Diantara kebutuhan itu adalah “Pendidikan”. Pendidikan ini akan dapat diraih melalui “belajar” dan belajar hanya akan dapat mencapai sasaran apabila sang pelajar telah melakukan kegiatan atau aktifitas-aktifitas belajar.

Sehubungan hal di atas tidak terlalu berlebihan bila dikatakan bahwa “aktifitas” merupakan asas terpenting dalam belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan seperti yang diungkapkan oleh Sadirman AM, yaitu: Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa dalam melakukan “ Belajar” pada suatu lembaga pendidikan, dalam rangka mencapai tujuan baik tujuan formal (memperoleh nilai) maupun tujuan non formal seorang siswa harus melakukan aktifitas sesuai dengan tipe bidang studi.¹⁶ Dengan demikian berbicara tentang aktifitas belajar, maka tidak terlepas dari pembahasan tentang prestasi yang diraih oleh siswa. Untuk memperjelas batasan - batasan tentang aktifitas dan prestasi belajar tersebut, berikut akan dikemukakan pengertian-pengertiannya.

¹⁶Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, h. 99

2. Pengertian Aktifitas Belajar

Seperti yang telah dikemukakan, aktifitas disinonimkan artinya dengan kegiatan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kegiatan atau aktifitas tersebut berarti usaha yang harus dilaksanakan. Secara tradisional, belajar diartikan sebagai upaya untuk menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Dalam hal ini adalah pendidikan intelektual.

Dengan kata lain Oemar Hamalik menyatakan bahwa para ahli belajar modern telah merumuskan belajar adalah: “Suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara tingkah laku berkat pengalaman dan latihan.”¹⁷

Dari batasan di atas penulis menyimpulkan bahwa aktifitas belajar adalah “kegiatan atau usaha siswa dalam melaksanakan proses belajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan yang mereka terima di sekolah (interaksi dengan lingkungan sekolah).

Keaktifan berasal dari kata “Aktif”, dalam kamus umum bahasa Indonesia dikatakan bahwa yang dimaksud dengan aktif ialah: giat (belajar,berusaha). Keaktifan artinya kegiatan atau kesibukan.¹⁸ Menurut Uzer Usman. Keaktifan siswa dalam belajar meliputi fisik, mental dan emosional. Keaktifan dalam belajar mencakup keaktifan jasmani dan rohani.¹⁹ Secara umum keaktifan jasmani dan rohani tersebut meliputi:

¹⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, cet.ke-12, 2011, h. 28

¹⁸W.J.S. Poerwardarminta, *Op. Cit.*, h. 26

¹⁹Muhammad Ali, *Op. Cit.*, h. 81

- a. Keaktifan indra
Keaktifan ini meliputi pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain. Siswa di rangsang agar dapat menggunakan alat indranya sebaik mungkin.
- b. Keaktifan akal
Keaktifan akal maksudnya adalah bahwa siswa harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.
- c. Keaktifan Ingatan
Pada waktu belajar mengajar anak harus aktif menerima bahan yang disampaikan dan menyimpannya di otak. Suatu saat ia dapat mengutarakannya kembali.
- d. Keaktifan Emosi
Siswa hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya. Mencintai pelajaran akan menambah hasil studi seseorang.²⁰

Selanjutnya Muhammad Uzer Usman menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam belajar meliputi:

- a. Aktifitas visual seperti membaca, menulis ,eksperimen, demonstrasi dan lain-lain.
- b. Aktifitas lisan seperti bercerita, tanya jawab dan bernyanyi
- c. Aktifitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato dan lain-lain.
- d. Aktifitas gerak seperti mengarang, atletik, menanggapi dan lain-lain.²¹

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, seorang siswa harus aktif dalam proses belajar. Agar bisa aktif seorang siswa harus memiliki persiapan yang matang. Sebaliknya keaktifan dapat dilihat dari partisipasi dalam belajar. Hal ini disebabkan karena salah satu indikator keaktifan adalah adanya keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.

²⁰Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, h. 113

²¹Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimas Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja, 1976, h. 76

Aktifitas belajar mencakup aktifitas mental, Intelektual, emosional, sosial dan motorik. Aktifitas bergerak dari yang paling rendah ke yang paling tinggi. Tinggi rendahnya aktifitas belajar bergantung pada tujuan instruksional yang harus dicapai. stimulasi guru dalam memberikan tugas-tugas belajar, karakteristik bahan-bahan pengajaran (materi), minat, perhatian, motivasi, dan kemampuan belajar yang bersangkutan.

Belajar merupakan proses yang kompleks. Banyak aspek-aspek yang perlu diperhatikan demi suksesnya proses belajar tersebut. Salah satu aspek yang perlu dalam proses belajar tersebut adalah adanya persiapan yang baik. LL Pasaribu mempelajari secara mendalam tentang teknik belajar dan akhirnya menyimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar perlu hal-hal berikut:

- a. Situasi fisik yang baik antara lain:
 - 1) Tempat belajar yang baik.
 - 2) Badan yang sehat.
- b. Hal yang bersifat psikis
 - 1) Pemusatan perhatian
 - 2) Motivasi.
 - 3) Pengembangan kebiasaan yang berguna.
 - 4) Perencanaan.
 - 5) Pengecekan.
- c. Kebiasaan belajar
 - 1) Kegemaran membaca
 - 2) Membuat catatan dan Ikhtisar
 - 3) Mengingat
 - 4) Memecahkan masalah
 - 5) Menggunakan petunjuk menulis²²

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa dalam belajar siswa sangat dituntut untuk aktif. Aktifitas siswa dalam belajar terlihat dari tingkat partisipasi yang ditampilkan siswa dalam belajar. Hal ini disebabkan karena

²²LL. Pasaribu, *Simanjuntak, Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1983, h. 80

salah satu indikator keaktifan adalah adanya keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

- a. Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan permasalahannya.
- b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
- c. Penampilan berbagai usaha atau keaktifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.
- d. Kebebasan atau keleluasan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru atau pihak lainnya (kemandirian belajar).²³

Secara lebih jelas, indikator keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah:

- a. Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- b. Siswa banyak mengajukan pertanyaan, baik kepada guru maupun kepada siswa lainya.
- c. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau terhadap pendapat yang di ajukan oleh siswa lain.
- d. Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang diberikan guru seperti membaca, mengerjakan tugas, mendiskusikan pemecahan masalahnya dengan teman sekelas, bertanya kepada siswa lain bila mendapat kesulitan belajar.
- e. Siswa berkesempatan melakukan penelitian terhadap pekerjaanya, serta memperbaiki dan menyempurnakan pekerjaan yang dianggapnya belum sempurna.
- f. Siswa membuat sendiri kesimpulan pelajaran dengan bahasa dan cara masing-masing baik secara mandiri atau berkelompok.
- g. Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada di sekitarnya secara optimal dalam kegiatannya, merespon stimulus belajar yang diberikan oleh guru.²⁴

²³ *Ibid.*, h. 82

²⁴ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, h. 110

Keaktifan memiliki asas-asas yakni segi pendidikan, segi pengamatan, segi berpikir dan segi kejiwaan. Dari segi pendidikan dapat dilihat bahwa keaktifan siswa dalam mencoba atau mengerjakan sesuatu amat besar artinya dalam pendidikan. Keaktifan dalam pembelajaran akan berdampak pada pengalaman siswa baik positif maupun negatif akan sangat berguna bagi pelajar. Berdasarkan pengalaman ia dapat membentuk pengertian dan pendapat, mengambil keputusan bersikap tepat dan memiliki keterampilan belajar.

Dari segi pengamatan dapat dipahami bahwa pendengaran dan penglihatan merupakan alat indra yang paling penting untuk memperoleh pengetahuan. Dalam al-Qur'an surah al-An'am ayat 11 Allah SWT. berfirman:

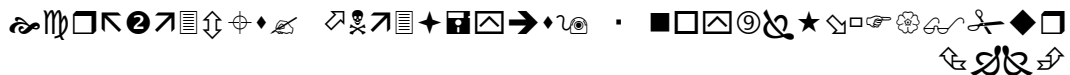


 Artinya: Katakanlah, berjalanlah kamu di muka bumi, kemudian lihatlah bagaimana akhirnya hal ihwal orang-orang yang berdusta.²⁵

Dari segi berfikir dapat dipahami bahwa seluruh tugas kegiatan sekolah memerlukan fikiran. Oleh karena itu semua pengajaran harus membentuk fikiran pelajaran. Pendengaran, penglihatan dan akal harus diusahakan aktif. Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surah an-Nahl ayat 78:



²⁵ al-Qur'an, Surah al-An'am ayat 11



Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.²⁶

Selanjutnya dari segi kejiwaan dapat dipahami bahwa gerakan-gerakan yang dilakukan seseorang adalah sesuai dengan keadaan dan nalurinya. Dengan demikian ia dapat menggunakan indranya dengan baik. Dalam situasi belajar, ia akan lebih menerima dengan menguasai bahan jika jasmani dan rohaninya aktif.²⁷

3. Prinsip-Prinsip Aktifitas Siswa

Prinsip-prinsip aktifitas dalam belajar dalam hal ini akan dilihat dari sudut pandang perkembangan konsep jiwa menurut ilmu jiwa. Dengan melihat unsur kejiwaan seseorang subjek belajar atau subjek didik, dapatlah diketahui bagaimana prinsip aktivitas yang terjadi dalam belajar itu. Karena dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa, maka sudah tentu yang menjadi fokus perhatian adalah komponen manusiawi yang melakukan aktivitas dalam belajar mengajar, yakni siswa dan guru.

Untuk melihat prinsip aktifitas belajar dari sudut pandangan ilmu jiwa ini secara garis besar dibagi menjadi dua pandangan yakni Ilmu Jiwa Lama dan Ilmu Jiwa Modern.

a. Menurut pandangan Ilmu Jiwa Lama

John Locke dengan konsepnya tabularasa, mengibaratkan jiwa seseorang bagaikan kertas putih yang tidak bertulis. Kertas putih ini

²⁶ al-Qur'an, Surah an-Nahl ayat 78

²⁷ Sriyono, *Op. Cit.*, h. 76-77

kemudian akan mendapatkan coretan atau tulisan dari luar. Terserah kepada unsur dari luar yang akan menulis, mau ditulis merah atau hijau, kertas itu akan bersifat reseptif. Konsep semacam ini kemudian ditransfer ke dalam dunia pendidikan.²⁸

Siswa diibaratkan kertas putih, sedangkan unsur dari luar yang menulis adalah guru. Dalam hal ini terserah kepada guru, mau dibawa kemana, mau di apakan siswa itu, karena guru adalah yang memberi dan mengatur isinya. Dengan demikian aktivitas siswa didominasi oleh guru, sedang anak didik bersifat pasif dan menerima begitu saja. Guru menjadi seorang yang dikuasa di dalam kelas.

b. Menurut pandangan Ilmu Jiwa Modern

Menurut ilmu jiwa modern, aktifitas siswa bertolak belakang dari pendapat ilmu jiwa lama. Aliran ilmu jiwa yang tergolong modern akan menerjemahkan jiwa manusia sebagai sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri.²⁹ Oleh karena itu, secara alami anak didik itu juga bisa menjadi aktif, karena adanya motivasi dan didorong oleh bermacam-macam kebutuhan.

Anak didik dipandang sebagai organisme yang mempunyai potensi untuk berkembang. Oleh sebab itu, tugas pendidik adalah membimbing dan menyediakan kondisi agar anak didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Dalam hal ini, anaklah yang beraktifitas, berbuat dan harus aktif sendiri.

²⁸Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, h. 95

²⁹*Ibid.*, h. 99

4. Jenis-jenis Aktivitas

Dalam pembelajaran perlu diperhatikan bagaimana keterlibatan siswa dalam pengorganisasian pengetahuan, apakah mereka aktif atau pasif. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa selama mengikuti pembelajaran. Berikut ini dibahas beberapa aktivitas belajar, Menurut Paul D. Dierich, menggolongkan aktivitas siswa dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut :

- a. Kegiatan-kegiatan visual adalah membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain, bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan adalah mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan adalah mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan radio.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis adalah menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar adalah menggambar, membuat grafik, diagram peta, dan pola.
- f. Kegiatan-kegiatan metrik adalah Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan, permainan, menari, dan berkebun.
- g. Kegiatan-kegiatan mental adalah merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- h. Kegiatan-kegiatan emosional adalah minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.³⁰

Oleh karena itu, Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan, tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang

³⁰Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, h. 172

yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berpikir, latihan atau praktek, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Getrude M. Whipple aktivitas-aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

- a. Bekerja dengan alat-alat visual
 - 1) Mengumpulkan gambar-gambar dan bahan-bahan ilustrasi lainnya.
 - 2) Mempelajari gambar-gambar, slide film, khusus mendengarkan penjelasan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
 - 3) Mencatat pertanyaan-pertanyaan yang menarik minat, sambil mengamati bahan-bahan visual.
 - 4) Memilih alat-alat visual ketika memberikan laporan lisan.
 - 5) Menyusun pameran, menulis tabel.
- b. Ekskursi dan trip
 - 1) Mengunjungi museum, akuarium, dan kebun binatang.
 - 2) Mengundang lembaga-lembaga atau jawatan-jawatan yang dapat memberikan keterangan-keterangan dan bahan-bahan.
 - 3) Menyaksikan demonstrasi, seperti proses produksi di pabrik sabun, proses penerbitan surat kabar, dan proses penyiaran televisi.
- c. Mempelajari masalah-masalah
 - 1) Mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting.
 - 2) Mempelajari ensiklopedi dan referensi.
 - 3) Membawa buku-buku dari rumah dan perpustakaan umum melengkapi seleksi sekolah.
 - 4) Mengirim surat kepada badan-badan bisnis untuk memperoleh informasi dan bahan-bahan.
 - 5) Melaksanakan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh *Guidance* yang telah disiarkan oleh guru.
 - 6) Membuat catatan-catatan sebagai persiapan diskusi dan laporan.
 - 7) Menafsirkan peta, menentukan lokasi-lokasi.
 - 8) Melakukan eksperimen, misalnya membuat sabun.
 - 9) Menilai informasi dari berbagai sumber, menentukan kebenaran atas pertanyaan-pertanyaan yang bertentangan.
 - 10) Mengorganisasi bahan bacaan sebagai persiapan diskusi atau laporan lisan.

- 11) Mempersiapkan dan memberikan laporan-laporan lisan yang menarik dan bersifat informatif.
- 12) Membuat rangkuman, menulis laporan dengan maksud tertentu.
- d. Mengapresiasi literatur
 - 1) Membaca cerita-cerita yang menarik.
 - 2) Mendengarkan bacaan untuk kesenangan dan informasi.
- e. Ilustrasi dan konstruksi
 - 1) Membuat *chart* dan diagram.
 - 2) Membuat *blue print*.
 - 3) Menggambar dan membuat peta, relief map, pictorial map.
 - 4) Membuat poster.
 - 5) Membuat ilustrasi, peta, dan diagram untuk sebuah buku.
 - 6) Menyusun rencana permainan.
 - 7) Menyiapkan suatu *frieze*.
 - 8) Membuat artikel untuk pameran.
- f. Bekerja menyajikan informasi
 - 1) Menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menarik.
 - 2) Menyensor bahan-bahan dalam buku-buku.
 - 3) Menyusun *bulletin board* secara *up to date*.
 - 4) Merencanakan dan melaksanakan suatu program *assembly*.
 - 5) Menulis dan menyajikan dramatisasi.
- g. Cek dan tes
 - 1) Mengerjakan informal dan *standardized test*.
 - 2) Menyiapkan tes-tes untuk murid lain.
 - 3) Menyusun grafik perkembangan.³¹

Dari beberapa pendapat para ahli tentang jenis-jenis aktivitas belajar yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini penulis cenderung menggunakan teori aktivitas belajar menurut Paul D. Dierich, dalam Zakiah Dradjat, yaitu sebagai berikut :

- a. Aktivitas belajar atau kegiatan belajar yaitu kegiatan visual adalah membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan lisan adalah mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

³¹Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, h. 173-175

- c. Kegiatan mendengarkan adalah mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- d. Kegiatan menulis adalah menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- e. Kegiatan menggambar adalah menggambar, membuat grafik, diagram peta, dan pola.
- f. Kegiatan metrik adalah Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan, permainan, menari, dan berkebun. Kegiatan mental adalah merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan. Kegiatan emosional adalah minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.³²

5. Manfaat Aktivitas Dalam Pembelajaran

Penggunaan asas aktivitas dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tertentu, antara lain :

- a. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
- c. Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- d. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- e. Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
- f. Membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan siswa.
- g. Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- h. Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana
- i. Halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.³³

³²Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, cet.ke-5, 2011, h. 138

³³Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 90

6. Upaya Pelaksanaan Aktivitas Dalam Pembelajaran

Asas aktivitas dapat diterapkan dalam semua kegiatan dan proses pembelajaran. Untuk memudahkan guru dalam melaksanakan asas ini, maka dalam hal ini ada empat alternatif pendayagunaan, yakni :

- a. Pelaksanaan aktivitas pembelajaran dalam kelas adalah asas aktivitas dapat dilaksanakan dalam setiap kegiatan tatap muka dalam kelas yang terstruktur, baik dalam bentuk komunikasi langsung, kegiatan kelompok, kegiatan kelompok kecil, belajar independen.
- b. Pelaksanaan aktivitas pembelajaran sekolah masyarakat adalah dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam bentuk membawa kelas ke dalam masyarakat, melalui metode karyawisata, survey, kerja pengalaman, pelayanan masyarakat, berkemah, dan sebagainya. Cara lain, mengundang nara sumber dari masyarakat ke dalam kelas, dengan metode manusia sumber atau nara sumber dan pengajar tamu (guest lecture), dan pelatih luar.
- c. Pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) adalah Pembelajaran dilaksanakan dengan titik berat pada keaktifan siswa dan guru bertindak sebagai fasilitator dan nara sumber, yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar.³⁴

7. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.³⁵ Prestasi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor: Secara garis besar terbagi dua faktor yakni internal dan eksternal. Faktor yang paling menentukan terutama adalah pengaruh yang datang dari siswa, yakni 70% terhadap prestasi siswa.³⁶ Disamping kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada paktor lain seperti motivasi belajar, ketekunan, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar,

³⁴*Ibid.*, h. 92

³⁵*Ibid.*, h.151

³⁶*Ibid.*, h. 39

ketekunan, kesehatan fisik, dan psikis. Sedangkan faktor luar yang sangat berpengaruh adalah kualitas pengajaran.

Roestiyah menjelaskan dalam bukunya *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa:

- a. Faktor internal, adalah faktor yang timbul dari dalam diri sendiri seperti: kesehatan, rasa aman, kemampuan dan minat.
- b. Faktor eksternal, adalah faktor yang datang dari luar diri sendiri seperti: kebersihan lingkungan, pengaruh udara, dan lain sebagainya.³⁷

Selanjutnya Slamento mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua kelompok yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal yaitu seluruh yang menyangkut diri pribadi, termasuk fisik maupun mental atau psikologinya yang ikut menentukan hasilnya. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar ini dapat dikelompokkan pada faktor kesehatan, minat, perhatian dan kelelahan.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri pribadi, yang menyangkut:
 - a) Faktor keluarga
 - a) Cara orang tua mendidik
 - b) Suasana rumah
 - c) Keadaan ekonomi keluarga
 - d) Latar belakang
 - b) Faktor sekolah
 - a) Hubungan guru dengan siswa
 - b) Suasana mengajar guru
 - c) Alat atau media pengajaran
 - d) Disiplin sekolah
 - c) Faktor masyarakat
 - a) Cara hidup lingkungan
 - b) Teman bergaul
 - c) Media massa dan lain-lain.³⁸

Faktor internal dan eksternal di atas dapat mempengaruhi seseorang yang sedang belajar karena kedua faktor tersebut dapat mendorong

³⁷ Roetiyah, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta, Bina Aksara, 1986, h. 51

³⁸ Slamento, *Op. Cit.*, h. 56

motivasi dari dalam dan luar diri anak untuk mendapat pengalaman. Secara singkat dapat dikatakan bahwa belajar dan prestasi dapat ditentukan oleh kedua faktor tersebut di atas. Faktor keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena anak-anak sangat membutuhkan rumah tangga yang aman dan tentram dalam mencapai prestasinya.

Menurut Kartini Kartono dan Sukardi disebutkan bahwa, ada salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu metode atau cara belajar siswa itu sendiri. Baik itu cara belajar di rumah, di sekolah maupun belajar kelompok dengan teman- temanya.³⁹ Hal ini juga dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi bahwa dengan belajar yang penuh disiplin dan teratur, niscaya bisa meningkatkan hasil belajarnya.⁴⁰ Hal yang sama juga dikemukakan oleh Roestiyah di dalam bukunya yang berjudul “Masalah- masalah Ilmu Keguruan” bahwa dengan cara belajar yang efektif dan tepat maka akan efektif pula hasil belajarnya.”⁴¹

Dari beberapa konsep di atas jelas bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, namun akhirnya yang menentukan adalah pelakunya yaitu siswa yang belajar, karena untuk mencapai prestasi belajar yang baik, siswa harus mengembangkan diri menjadi siswa yang baik pula seperti mempunyai sikap positif terhadap tugas- tugas yang perlu dipelajari dan mempunyai kebiasaan yang baik.

³⁹Dewa ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983, h. 160

⁴⁰*Ibid.*, h. 160

⁴¹Rostiyah N.K., *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara Baru, 1999

8. Keterkaitan Pengaruh Aktifitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Pembelajaran merupakan suatu aktifitas belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Seperti yang diungkapkan oleh Nana Sudjana bahwa kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh:

- a. Faktor kegiatan guru: cara dan metode yang digunakan oleh guru.
- b. Faktor sifat bahan pelajaran: bersifat fakta, konsep/prinsip atau bersipat hukum, dalil dan lain-lain.
- c. Faktor sumber belajar: seperti alat peraga, buku sumber dan benda-benda lain yang ada hubungan dengan bahan pelajaran.
- d. Faktor motivasi: merupakan faktor utama menentukan optimal tindakan kegiatan belajar siswa.⁴²

Dari faktor-faktor di atas secara garis besar dapat disimpulkan bahwa aktifitas belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor intern (berasal dari diri siswa) dan faktor ekstern (berasal dari luar diri siswa). Namun walaupun dalam konsep yang sama Wati Sumanto dalam Nana Sudjana mengatakan bahwa perihwal belajar secara garis besar dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni:

- a. Faktor stimulus belajar yang meliputi: panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, berarti bahan pelajaran, berat ringannya tugas suasana lingkungan eksternal (cuaca, waktu, kondisi tempat, penerangan).
- b. Faktor metoda belajar, meliputi: kegiatan berlatih, praktek over reaning/ drill, resitasi selama belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar. Belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian penggunaan modalitet indra, penggunaan set dalam belajar, bimbingan dalam belajar kondisi-kondisi intensip.
- c. Faktor individual mencakup: kematangan usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kesehatan rohani dan motivasi.⁴³

⁴²Nana Sudjana, *Op. Cit.*, h. 110

Untuk mengefektifkan perilaku belajar, Tabrani Rusyan dan kawan-kawan mengemukakan pendapat Dolla dan Milir yang menegaskan bahwa aktifitas perilaku belajar dipengaruhi oleh empat yakni:

- a. Motivasi peserta didik menghendaki sesuatu
- b. Perhatian dan tahu sasaran peserta didik harus memperhatikan sesuatu
- c. Usaha peserta didik harus melakukan sesuatu
- d. Evaluasi dan pemantapan hasil dan peserta didik memperoleh sesuatu.⁴⁴

Dari ungkapan di atas dapat diketahui secara formal akhir dari aktivitas belajar adalah perolehan nilai atau prestasi. Sedangkan perolehan nilai atau prestasi itu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar atau prestasi yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama:

- a. Faktor intern: meliputi kemampuan (70%) di samping faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap, dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi faktor fisik.
- b. Faktor ekstern: (lingkungan 30%) meliputi lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Di antara ketiga lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan sekolah (lingkungan belajar siswa) seperti guru, materi belajar, kurikulum, teman-teman sekelas, disiplin dan peraturan sekolah. Faktor ini disebut juga sebagai faktor kualitas pengajaran.⁴⁵

Muhammad Ali dan Kawan-kawan, mengungkapkan bahwa faktor yang menunjang efisiensi hasil belajar adalah:

- a. Kesiapan untuk belajar: Kapasitas fisik maupun mental untuk belajar.
- b. Minat dan konsentrasi dalam belajar: Dua faktor yang saling berkaitan, konsentrasi timbulnya oleh minat merupakan perhatian yang bersifat khusus.

⁴³*Ibid.*, h. 110

⁴⁴Rusyan dkk, *Op. Cit.*, h. 19

⁴⁵Nana Sudjana, *Op. Cit.*, h. 112

c. Keteraturan waktu disiplin dalam belajar.⁴⁶

Thomas M. Risk dalam Muhammad Ali mengemukakan tentang belajar mengajar adalah *teaching is the guidance of learning experinces* (mengajar adalah proses membimbing pengalaman belajar). Pengalaman itu dengan keaktifannya sendiri bereaksi terhadap lingkungannya.⁴⁷ Dengan demikian, belajar yang berhasil menanti melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis.

Aktifitas fisik ialah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat dengan pasif. Peserta didik yang memiliki aktifitas psikis (kejiwaan) adalah jika ada jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran.

Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal sekaligus mengikuti proses pengajaran (proses perolehan hasil pengajaran) secara aktif, mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan yang lainnya, dan sebagainya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang hampir mirip dengan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Hendra Susita yang judulnya “Hubungan Aktifitas Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa-siswa

⁴⁶Muhammad Ali, *Op. Cit.*, h. 4

⁴⁷*Ibid.*, h. 5

SMP 7 Pekanbaru”. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu aktifitas belajar yang telah dilakukan oleh siswa SMP dalam belajar Pendidikan Agama Islam telah cukup baik. Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara aktifitas belajar dengan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pekanbaru. Tidak adanya korelasi positif di sini bukan dimaksudkan tidak terdapat korelasi, tapi korelasinya sangat kecil sekali.

2. Saudari Saniatul Muyasiroh tentang usaha guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Islam di madrasah tsanawiyah Hubbul Wathan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2004. Persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian guru Pendidikan Agama Islam terhadap pentingnya aktivitas belajar bagi siswa. Hasil penelitian ini dikategorikan “kurang terlaksana dengan baik”. Dengan jumlah persentase 40-55%.

C. Konsep Operasional

Untuk mengukur keaktifan siswa (X) digunakan indikator sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan keterangan guru dengan sungguh-sungguh.
2. Siswa membuat catatan terhadap keterangan guru yang dianggap penting.
3. Siswa mengajukan pertanyaan jika menemui kesulitan dalam belajar.
4. Siswa bersedia dan dapat menjawab bila ada pertanyaan dari guru.
5. Siswa dapat memberikan tanggapan atau terhadap pendapat temannya.
6. Siswa bisa bekerjasama dengan temanya dalam belajar.

7. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
8. Siswa bersedia dan mempraktekkan materi pelajaran bila disuruh guru.
9. Siswa dapat menghubungkan materi pelajaran baru dan materi sebelumnya.
10. Siswa menggunakan sumber belajar lain seperti media
11. Siswa membuat kesimpulan dari materi pelajaran.

Indikator-indikator dari variabel Y (prestasi belajar) adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang diambil dari nilai rapor yang telah ditetapkan oleh guru pendidikan agama Islam. Dan nilai siswa dikatakan baik 76% - 100%, cukup 56% - 75%, kurang baik 40% - 55%, dan tidak baik 40% - 0 %.

D. Asumsi dan Hipotesa Penelitian

1. Asumsi dalam penelitian adalah:
 - a. Aktivitas belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.
 - b. Tingkat keaktifan siswa dalam belajar berbeda-beda.
2. Hipotesa dalam penelitian adalah:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara aktifitas belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara aktifitas belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap (II) tahun ajaran 2011-2012 yaitu pada 11 Februari sampai dengan 15 Maret 2012. Akan tetapi penulis telah melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Dipilihnya aktifitas belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir ini untuk dijadikan tempat penelitian karena masalah yang akan diteliti ada di tempat ini dan terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa-siswi di SMPN VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN VII yang berjumlah 80 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2005, h. 90

diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi tetapi jika jumlah subjeknya lebih dari besar, dapat diambil sampelnya antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁹ Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti menetapkan pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan subjek penelitian adalah seluruh populasi yang berjumlah 80 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian hal yang sangat penting untuk menentukan kualitas keabsahan dari hasil penelitian adalah ditentukan dari teknik pengumpulan data maka penelitian ini akan digunakan teknik pengumpulan data antara lain adalah sebagai berikut:

1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek yang diteliti tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen sekolah sebagai data penunjang. Pengumpulan dokumentasi mengenai SMPN VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh data mengenai aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri VII kecamatan Tanah Putih kabupaten Rokan Hilir. Angket tersebut diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Alternatif jawaban anket menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 5 item yaitu a (bobot nilainya 5),

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 134

b (bobot nilainya 4), c (bobot nilainya 3), d (bobot nilainya 2) dan e (bobot nilainya 1).⁵⁰ Angket yang digunakan adalah angket tertutup.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat korelasi, yaitu mencari sebab akibat atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan *korelasi product moment*.⁵¹ Adapun Rumus korelasi *product moment* tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*.

X = Skor subyek pada variabel aktivitas

Y = Skor subyek pada variabel prestasi

N = Jumlah siswa

⁵⁰Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010, Cet. Ketiga, h. 22

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 425

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SMP Negeri VII asal mulanya adalah SMP PGRI Banjar XII yang di bangun pada tahun 2002 di JL. Masjid Kelurahan Banjar XII, Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Pada tanggal 1 Juli 2005 membuka penerimaan siswa baru, yang pada waktu itu dilaksanakan di SMP PGRI Banjar XII. Jumlah siswa yang masuk berjumlah 32 orang dengan jumlah guru pengajar sebanyak 7 orang guru, dan jumlah kelas untuk belajar baru 1 ruangan. Pada tanggal 23 Maret 2010 dengan No dan tanggal SK 26 Maret 2010 No 9. 2010, SMP PGRI dinegerikan dan diberi nama SMPN VII Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir.⁵²

Sejak berdirinya SMPN VII Tanah Putih, Banjar XII ini, dari tahun ketahun terjadi peningkatan jumlah siswanya baik yang berasal dari penduduk asli Banjar XII dan juga penduduk pindahan lainnya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah sangat di butuhkan guna menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik guna generasi muda Banjar XII dan sekitarnya.

Adapun profil sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Tanah Putih
- b. Nomor Statistik Sekolah : 202091003078
- c. Tipe Sekolah : -
- d. Alamat Sekolah : Jalan Mesjid Kelurahan Banjar XII

⁵²Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri VII kecamatan Tanah Putih.

- : Kecamatan Tanah Putih
 : Kabupaten Rokan Hilir
 : Propinsi Riau
 e. Telepon/HP/Fax : 085271528772
 f. Status Sekolah : Negeri
 g. Nilai Akreditasi Sekolah : -
 h. Data Siswa 5 (Lima) Tahun Terakhir :

TABEL IV.1
DATA SISWA

| Tahun Pelajaran | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas XI | | Jumlah Kelas (VII + VIII + XI) | |
|-----------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|-------------------------------------|---------------|
| | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel |
| 2007/2008 | 18 | 1 | 26 | 1 | 30 | 1 | 74 | 3 |
| 2008/2009 | 41 | 1 | 18 | 4 | 22 | 1 | 81 | 3 |
| 2009/2010 | 39 | 1 | 41 | 1 | 16 | 4 | 537 | 3 |
| 2010/2011 | 33 | 1 | 30 | 1 | 41 | 1 | 104 | 3 |
| 2011/2012 | 17 | 1 | 33 | 1 | 30 | 1 | 80 | 3 |

Sumber: Dokumentasi SMPN 7 Tanah Putih

2. Pendidikan dan Tenaga Pendidikan

- a. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

TABEL IV.2
KEPALA SEKOLAH DAN WAKIL KEPALA SEKOLAH

| No | Jabatan | Nama | Jenis Kelamin | | Usia | Pendidikan terakhir | Masa Kerjar |
|----|-------------------|--------------|---------------|---|------|---------------------|-------------|
| | | | L | P | | | |
| 1 | Kepala Sekolah | Desnir. S.Pd | | | 41 | S - 1 | 13 Tahun |
| 2 | WK.Kepala Sekolah | Darusssalim | | | 44 | SMA | 7 Tahun |

Sumber: Dokumentasi SMPN 7 Tanah Putih

- b. Guru

- 1) Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

TABEL IV.3
KUALIFIKASI PENDIDIKAN, STATUS, JENIS KELAMIN, DAN JUMLAH

| No | Tingkat Pendidikan | JUMLAH DAN STATUS GURU | | | | Jumlah |
|----|--------------------|------------------------|---|----------------|---|--------|
| | | GT/PNS | | GTT/Guru Bantu | | |
| | | L | P | L | P | |
| 1 | S-3/S-2 | - | - | - | - | - |
| 2 | S-1 | 4 | 3 | - | 1 | 8 |
| 3 | D-4 | - | - | - | - | - |
| 4 | D-3/Sarmud | - | - | - | - | - |
| 5 | D-2 | 1 | 3 | - | - | 4 |
| 6 | D-1 | - | - | - | - | - |
| 7 | MA/Sederajat | | 1 | - | - | 2 |
| | Jumlah | 5 | 6 | - | 1 | 12 |

Sumber: Dokumentasi SMPN 7 Tanah Putih

2)Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajar Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan

TABEL IV.4
JUMLAH GURU DENGAN TUGAS MENGAJAR SESUAI DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

| No | Guru | Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar | | | Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan TIDAK sesuai dengan tugas mengajar | | | | Jumlah |
|----|------------------|---|-------|-------|---|-------|-----------|-------|--------|
| | | D3/Sarmud | S1/D4 | S2/S3 | SMA | D1/D2 | D3/Sarmud | S1/D4 | |
| 1 | Pendidikan Agama | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 |
| 2 | P K N | - | 3 | - | - | - | - | - | 3 |
| 3 | Bahasa Indonesia | - | 2 | - | - | - | - | - | 2 |
| 4 | Bahasa Inggris | - | - | - | - | - | - | - | 1 |
| 5 | Matematika | - | 1 | - | - | - | - | - | 1 |
| 6 | IPA | - | 1 | - | - | - | - | - | 1 |
| 7 | IPS | - | 2 | - | - | 1 | - | - | 3 |
| 8 | Seni Budaya | - | - | - | - | 1 | - | - | 1 |
| 9 | Penjaskes | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 |
| 10 | TIK | - | - | - | - | - | - | 1 | 1 |
| 11 | Keterampilan | - | 1 | - | - | - | - | - | - |
| 12 | BK | - | - | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | | |
|----|---------|---|----|---|---|---|---|---|----|
| 13 | Mulok | - | - | - | - | 1 | - | 1 | 2 |
| 14 | Lainnya | | | | | | | | |
| | Jumlah | - | 10 | | 2 | 3 | - | 2 | 17 |

Sumber: Dokumentasi SMPN 7 Tanah Putih

3) Pengembangan Kompetensi/Profesionalisme Guru

TABEL IV.5
JUMLAH GURU YANG MENGIKUTI KEGIATAN
PENGEMBANGAN KOMPETENSI/PROFESIONALISME

| No | Jenis Pengembangan Kompetensi | Jumlah guru yang mengikuti kegiatan pengembangan Kompetensi/Profesionalisme | | |
|----|---|---|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| 1 | Penataran KBK/KTSP | 2 | - | - |
| 2 | Penataran Metode Pembelajaran | 1 | - | - |
| 3 | Penataran PTK | 1 | - | - |
| 4 | Penataran Karya Tulis Ilmiah | 1 | - | - |
| 5 | Sertifikasi Profesi/Kompetensi | 1 | - | - |
| 6 | Penataran PTBK | 1 | - | - |
| 7 | Penataran Lainnya :..... • Perpustakaan • Laboratorium | - | - | - |

Sumber: Dokumentasi SMPN 7 Tanah Putih

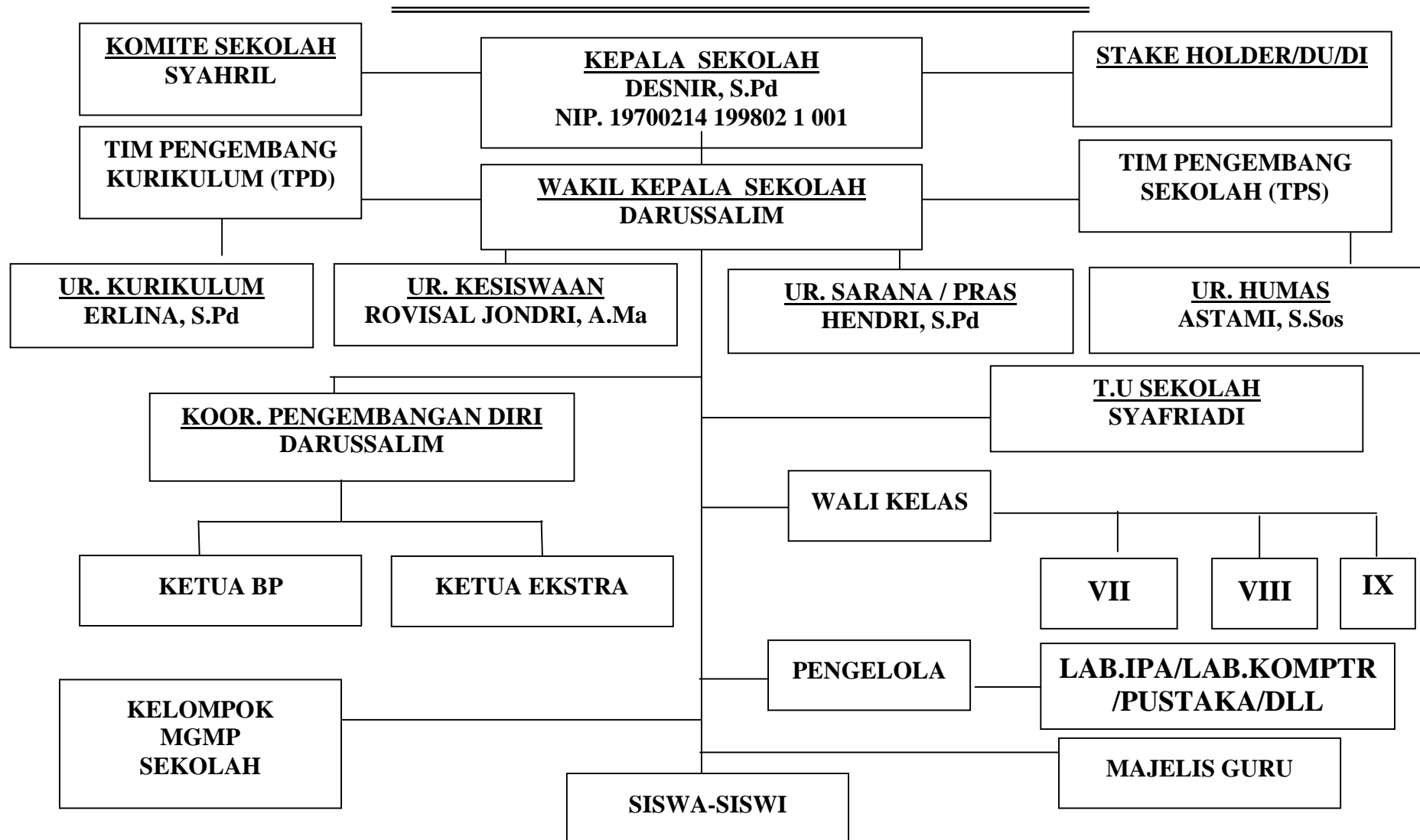
4) Lapangan Olah Raga dan Upacara

TABEL IV.6

| Lapangan | Jumlah (buah) | Ukuran (pxl) | Kondisi | Keterangan |
|-----------------------|---------------|--------------------|---------|------------|
| 1. Lapangan Olah Raga | | | | |
| a. Volley Ball | 1 | 180 m ² | Baik | |
| b. Takraw /Badminton | 1 | 60 m ² | Baik | |
| 2. Lapangan Upacara | 1 | 600 m ² | Baik | |

Sumber: Dokumentasi SMPN 7 Tanah Putih

**STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 7 TANAH PUTIH
KECAMATAN TANAH PUTIH
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



B. Penyajian Data

Penulis akan menyajikan hasil-hasil penelitian yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh aktifitas belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini bersifat korelasi dan terdiri dari dua variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh aktifitas (X) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y) pada bidang studi pendidikan agama Islam Siswa SMP N VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Berikut ini disajikan data tentang yang diperoleh pengaruh aktifitas belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dari hasil angket terhadap 80 orang siswa yang dijadikan sampel yang dilakukan sebanyak satu kali. Selain itu juga akan disajikan data tentang prestasi belajar siswa dalam bentuk nilai siswa.

1. Data Tentang Aktifitas Siswa

Data tentang aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir diperoleh melalui angket. Angket penulis laksanakan sebanyak 1 (satu) kali. Data tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Data tentang aktifitas siswa yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 80 orang siswa. Data tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

TABEL IV. 7
SISWA YANG MEMPERHATIKAN GURU
MENERANGAN MATERI PELAJARAN

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------------------|------------------|-------------------|
| A | Selalu | 18 | 22.50% |
| B | Sering | 34 | 42.50% |
| C | Kadang-kadang | 27 | 33.70% |
| D | Jarang | 1 | 1.25% |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV.7 ini menjelaskan siswa yang memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran. Dari 80 responden, diantaranya 22.50% atau 18 responden yang menjawab “selalu” siswa yang memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran yang mendapatkan yang menjawab “sering” sebanyak 42.50% atau 34 responden, dan siswa yang memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran “kadang-kadang” sebanyak 33.70% atau 27 responden, “Jarang” sebanyak 1.25% atau 1 responden dan “sangat Jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “sering” memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran.

TABEL IV.8
SISWA YANG MEMPERHATIKAN GURU
MENJELASKAN KISI-KISI ULANGAN

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|--------------------|-----------|------------|
| A | Selalu | 6 | 7.50% |
| B | Sering | 27 | 33.75% |
| C | Kadang-kadang | 47 | 58.75% |
| D | Jarang | - | - |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 8 ini menjelaskan siswa yang memperhatikan guru menjelaskan kisi-kisi ulangan. Dari 80 responden, diantaranya 7.50% atau 6 responden yang menjawab “selalu” siswa yang memperhatikan guru menjelaskan kisi-kisi ulangan, yang menjawab “sering” sebanyak 33.75% atau 27 responden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 58.75% atau 47 responden, dan siswa yang “jarang, dan sangat jarang” memperhatikan guru menjelaskan kisi-kisi ulangan, sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” siswa yang memperhatikan guru menjelaskan kisi-kisi ulangan.

TABEL IV. 9
SISWA YANG MENCATAT MATERI YANG GURU SAMPAIKAN

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|--------------------|-----------|------------|
| A | Selalu | 9 | 11.25% |
| B | Sering | 28 | 35.00% |
| C | Kadang-kadang | 43 | 53.75% |
| D | Jarang | - | - |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 9 ini menjelaskan siswa yang mencatat materi yang guru sampaikan. Dari 80 responden, diantaranya 11.25% atau 9 responden yang menjawab “selalu,” menjelaskan siswa yang mencatat materi yang guru sampaikan, yang menjawab “sering” sebanyak 35.00% atau 28 responden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” menjelaskan siswa yang mencatat materi yang guru sampaikan sebanyak 53.75% atau 43 responden “jarang dan sangat jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” menjelaskan siswa yang mencatat materi yang guru sampaikan.

TABEL IV.10
SISWA YANG MENCATAT KE DEPAN KELAS
MENGENAI MATERI ULANGAN HARIAN

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------------------|------------------|-------------------|
| A | Selalu | 4 | 5.00% |
| B | Sering | 22 | 27.50% |
| C | Kadang-kadang | 52 | 65.00% |
| D | Jarang | 2 | 2.50% |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 10 menjelaskan siswa yang mencatat ke depan kelas mengenai materi ulangan harian. Dari 80 responden, diantaranya 5.00% atau 4 responden yang menjawab “selalu,” siswa yang mencatat ke depan kelas mengenai materi ulangan harian, yang menjawab “sering” sebanyak 27.50% atau 22 responden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 65.00% atau 52 responden, siswa yang “jarang” sebanyak 2.50% atau 2 responden dan “sangat jarang” sebanyak 0

responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” mencatat ke depan kelas mengenai materi ulangan harian

TABEL IV.11
SISWA YANG BERTANYA MENGENAI MATERI PELAJARAN

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|--------------------|-----------|------------|
| A | Selalu | 9 | 11.25% |
| B | Sering | 26 | 32.50% |
| C | Kadang-kadang | 44 | 55.00% |
| D | Jarang | 1 | 1.25% |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 11 menjelaskan siswa yang bertanya mengenai materi pelajaran. Dari 80 responden, diantaranya 11.25% atau 9 responden yang menjawab “selalu,” siswa yang bertanya mengenai materi pelajaran, yang menjawab “sering” sebanyak 32.50% atau 26 reponden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 55.00% atau 44 responden, siswa yang “jarang” sebanyak 1.25% atau 1 responden dan “sangat jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” bertanya mengenai materi pelajaran.

TABEL IV.12
SISWA YANG BERSEDIA MENJELASKAN MATERI YANG DIBERIKAN GURU

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|--------------------|-----------|------------|
| A | Selalu | - | - |
| B | Sering | 30 | 37.50% |
| C | Kadang-kadang | 50 | 62.50% |
| D | Jarang | - | - |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 12 menjelaskan siswa yang bersedia menjelaskan materi yang diberikan guru. Dari 80 responden, diantaranya 0% atau 0 responden yang menjawab “selalu,” siswa yang bersedia menjelaskan materi yang diberikan guru, yang menjawab “sering” sebanyak 37.50% atau 30 reponden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 62.50% atau 50 responden, siswa yang “jarang, dan sangat jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” bersedia menjelaskan materi yang diberikan guru.

TABEL IV.13
SISWA YANG MENJAWAB PERTANYAAN
YANG DIBERIKAN GURU

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------------------|------------------|-------------------|
| A | Selalu | 4 | 5.00% |
| B | Sering | 40 | 50.00% |
| C | Kadang-kadang | 36 | 45.00% |
| D | Jarang | - | - |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 13 menjelaskan siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Dari 80 responden, diantaranya 5.00% atau 4 responden yang menjawab “selalu” siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru, yang menjawab “sering” sebanyak 50.00% atau 40 responden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 45.00% atau 36 responden, siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru “jarang, dan sangat jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “sering” menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

TABEL IV.14
SISWA YANG DAPAT MENANGGAPI MATERI PELAJARAN
YANG DIBERIKAN GURU

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|--------------------|-----------|------------|
| A | Selalu | - | - |
| B | Sering | 28 | 35.00% |
| C | Kadang-kadang | 52 | 65.00% |
| D | Jarang | - | - |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Brdasarkan tabel IV. 14 menjelaskan siswa yang menghindari pertengkaran dengan teman-temannya. Dari 80 responden, diantaranya 0% atau 0 responden yang menjawab “selalu,” siswa yang menghindari pertengkaran dengan teman-temannya, yang menjawab “sering” sebanyak 35% atau 28 responden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 65.00% atau 52 responden, siswa yang “jarang, dan sangat jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” menghindari pertengkaran dengan teman-temannya.

TABEL IV.15
SISWA YANG MENGHARGAI PENDAPAT DARI TEMANNYA

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|--------------------|-----------|------------|
| A | Selalu | - | - |
| B | Sering | 32 | 40.00% |
| C | Kadang-kadang | 48 | 60.00% |
| D | Jarang | - | - |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 15 menjelaskan siswa yang menghargai pendapat dari temannya. Dari 80 responden, diantaranya 0% atau 0 responden yang menjawab “selalu,” siswa yang menghargai pendapat teman-teman, yang menjawab “sering” sebanyak 40% atau 32 responden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 60% atau 48 responden, siswa yang “jarang, dan sangat Jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” yang menghargai pendapat temannya.

TABEL IV.16
SISWA YANG BERDISKUSI MENGENAI MATERI PELAJARAN

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------------------|------------------|-------------------|
| A | Selalu | 9 | 11.25% |
| B | Sering | 24 | 30.00% |
| C | Kadang-kadang | 47 | 58.75% |
| D | Jarang | - | - |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 16 menjelaskan siswa yang berdiskusi mengenai materi pelajaran. Dari 80 responden, diantaranya 11.25% atau 9 responden yang menjawab “selalu,” siswa yang berdiskusi mengenai materi pelajaran yang menjawab “sering” sebanyak 30.00% atau 24 responden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 58.75% atau 47 responden, siswa yang “jarang, dan sangat Jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” berdiskusi mengenai materi pelajaran.

TABEL IV.17
SISWA YANG BEKERJASAMA MENGERJAKAN TUGAS YANG
DIBERIKAN GURU

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------------------|------------------|-------------------|
| A | Selalu | 7 | 8.75% |
| B | Sering | 33 | 41.25% |
| C | Kadang-kadang | 40 | 50.00% |
| D | Jarang | - | - |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 17 menjelaskan siswa yang bekerjasama mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dari 80 responden, diantaranya 8.75% atau 7 responden yang menjawab “selalu,” siswa yang bekerjasama mengerjakan tugas yang diberikan guru, yang menjawab “sering” sebanyak 41.25% atau 33 responden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 50% atau 40 responden bekerjasama mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa yang “jarang, dan sangat jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” bekerjasama mengerjakan tugas yang diberikan guru.

TABEL IV.18
SISWA YANG MENGERJAKAN TUGAS PEKERJAAN RUMAH

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------------------|------------------|-------------------|
| A | Selalu | 3 | 3.75% |
| B | Sering | 36 | 45.00% |
| C | Kadang-kadang | 39 | 48.75% |
| D | Jarang | 2 | 2.50% |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 18 menjelaskan siswa yang mengerjakan tugas pekerjaan rumah. Dari 80 responden, diantaranya 3.75% atau 3 responden yang menjawab “selalu,” menjelaskan siswa yang mengerjakan tugas pekerjaan rumah, yang menjawab “sering” sebanyak 45.00% atau 36 reponden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 48.75% atau 39 responden, siswa yang “Jarang” sebanyak 2.50% atau 2 responden dan “sangat jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” mengerjakan tugas pekerjaan rumah.

TABEL IV.19
SISWA YANG MENERJAKAN TUGAS LATIHAN

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------------------|------------------|-------------------|
| A | Selalu | - | - |
| B | Sering | 32 | 40.00% |
| C | Kadang-kadang | 48 | 60.00% |
| D | Jarang | - | - |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 19 menjelaskan siswa yang mengerjakan tugas latihan. Dari 80 responden, diantaranya 0% atau 0 responden yang menjawab “selalu,” siswa yang mengerjakan tugas latihan, yang menjawab “sering” sebanyak 40% atau 32 responden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 60% atau 48 responden, siswa yang “jarang, dan sangat jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” mengerjakan tugas latihan.

TABEL IV.20
SISWA YANG MEMPRAKTEKKAN CONTOH SHALAT
BERJAMAAH

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|--------------------|-----------|------------|
| A | Selalu | - | - |
| B | Sering | 36 | 45.00% |
| C | Kadang-kadang | 44 | 55.00% |
| D | Jarang | - | - |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 20 menjelaskan siswa yang mempraktekan contoh shalat berjamaah. Dari 80 responden, diantaranya 0% atau 0 responden yang menjawab “Selalu,” siswa yang mempraktekan contoh shalat berjamaah, yang menjawab “sering” sebanyak 45.00% atau 36 responden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 55.00% atau 44 responden, siswa yang “jarang, dan sangat jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “sering” mempraktekan contoh shalat berjamaah.

TABEL IV.21
SISWA YANG MEMPRAKTEKAN CONTOH ORANG YANG
BERTAUBAT

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|--------------------|-----------|------------|
| A | Selalu | 4 | 13.75% |
| B | Sering | 22 | 27.50% |
| C | Kadang-kadang | 46 | 57.50% |
| D | Jarang | 1 | 1.25% |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 21 menjelaskan siswa yang mempraktekan contoh orang yang bertaubat. Dari 80 responden, diantaranya 13.75% atau 4

responden yang menjawab “Selalu,” siswa yang mempraktekan contoh orang yang bertaubat, yang menjawab “sering” sebanyak 27.50% atau 22 responden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 57.50% atau 46 responden, siswa yang “jarang” sebanyak 1.25% atau 1 responden dan “sangat jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” mempraktekan contoh orang yang bertaubat.

TABEL IV. 22
SISWA YANG MENGHUBUNGKAN MATERI LAMA DENGAN
MATERI BARU

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------------------|------------------|-------------------|
| A | Selalu | - | - |
| B | Sering | 31 | 38.75% |
| C | Kadang-kadang | 49 | 61.25% |
| D | Jarang | - | - |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 22 ini menjelaskan siswa yang menghubungkan materi lama dengan materi baru. Dari 80 responden, diantaranya 0% atau 0 responden yang menjawab “selalu,” siswa yang menghubungkan materi lama dengan materi baru yang menjawab “sering” sebanyak 38.75% atau 31 responden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 61.25% atau 49 responden, siswa yang menghubungkan materi lama dengan materi baru “jarang, dan sangat jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” menghubungkan materi lama dengan materi baru.

TABEL IV.23
SISWA YANG MENGGUNAKAN MEDIA LAPTOP PADA SAAT
MENERANGKAN MATERI PELAJARAN

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|--------------------|-----------|------------|
| A | Selalu | - | - |
| B | Sering | 8 | 10.00% |
| C | Kadang-kadang | 71 | 90.00% |
| D | Jarang | - | - |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 23 ini menjelaskan siswa yang menggunakan media laptop pada saat menerangkan materi pelajaran. Dari 80 responden, diantaranya 0% atau 0 responden yang menjawab “Selalu,” siswa yang menggunakan media laptop pada saat menerangkan materi pelajaran, yang menjawab “sering” sebanyak 10.00% atau 8 responden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 90.00% atau 71 responden, siswa yang “jarang, dan sangat jarang” menggunakan media laptop pada saat menerangkan materi pelajaran sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” menggunakan media laptop pada saat menerangkan materi pelajaran.

TABEL IV.24
SISWA YANG MENGGUNAKAN BENDA-BENDA UNTUK
MENJELASKAN MATERI PELAJARAN

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|--------------------|-----------|------------|
| A | Selalu | - | - |
| B | Sering | 11 | 13.75% |
| C | Kadang-kadang | 67 | 83.75% |
| D | Jarang | 2 | 2.5% |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 24 ini menjelaskan siswa yang menggunakan benda-benda untuk menjelaskan materi pelajaran. Dari 80 responden, diantaranya 0% atau 0 responden yang menjawab “selalu,” siswa yang menggunakan benda-benda untuk menjelaskan materi pelajaran “sering” sebanyak 13.75% atau 11 responden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 83.75% atau 67 responden, siswa yang “jarang” sebanyak 2.50% atau 2 responden dan “sangat jarang” menggunakan benda-benda untuk menjelaskan materi pelajaran sebanyak 0 responden atau 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” menggunakan benda-benda untuk menjelaskan materi pelajaran.

TABEL IV.25
SISWA YANG MENJELASKAN KESIMPULAN MATERI
PELAJARAN YANG DIBERIKAN OLEH GURU

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------------------|------------------|-------------------|
| A | Selalu | 2 | 2.50% |
| B | Sering | 22 | 27.50% |
| C | Kadang-kadang | 55 | 68.75% |
| D | Jarang | 1 | 1.25% |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 25 menjelaskan siswa yang menjelaskan kesimpulan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dari 80 responden, diantaranya 2.50% atau 2 responden yang menjawab “selalu,” siswa yang menjelaskan kesimpulan materi pelajaran yang diberikan oleh guru, yang menjawab “sering” sebanyak 27.50% atau 22 reponden, dan siswa yang

menjawab “kadang-kadang” sebanyak 68.75% atau 55 responden, siswa yang “jarang” sebanyak 1.25% atau 1 responden dan “sangat jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” menjelaskan kesimpulan materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

TABEL IV.26
SISWA YANG MEMBUAT CATATAN KESIMPULAN MATERI
PELAJARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH GURU

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------------------|------------------|-------------------|
| A | Selalu | 13 | 16.25% |
| B | Sering | 34 | 42.50% |
| C | Kadang-kadang | 33 | 41.25% |
| D | Jarang | - | - |
| E | Sangat Jarang | - | - |
| Jumlah | | 80 | 100% |

Berdasarkan tabel IV. 26 menjelaskan siswa yang membuat catatan kesimpulan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dari 80 responden, diantaranya 16.25% atau 13 responden yang menjawab “Selalu,” siswa yang membuat catatan kesimpulan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, yang menjawab “sering” sebanyak 42.50% atau 34 reponden, dan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 41.25% atau 33 responden, siswa yang “jarang, dan sangat jarang” sebanyak 0 responden dan 0% siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” siswa yang membuat catatan kesimpulan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berikut disajikan jawaban tentang angket aktifitas dari 20 item pertanyaan yang dibagikan kepada 80 responden:

TABEL IV.27
REKAPITULASI ANGKET TENTANG AKTIFITAS BELAJAR

| No | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 70 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 60 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 70 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 75 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 75 |
| 6 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 75 |
| 7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 80 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 80 |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 70 |
| 10 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 11 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 12 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 13 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 |
| 14 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 15 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 70 |
| 16 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 70 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 70 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 70 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 61 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 21 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 22 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 60 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 34 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 75 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 75 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 75 |
| 38 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 75 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 70 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 41 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 70 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 70 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 44 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 70 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 70 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 62 |
| 47 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 70 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 80 |
| 49 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 80 |
| 50 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 80 |
| 51 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 62 |
| 53 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 |
| 54 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 55 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 75 |
| 56 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 57 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 59 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 75 |
| 60 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 |
| 62 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 63 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 |
| 64 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 65 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 |
| 66 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 67 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 |
| 68 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 70 |
| 69 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 71 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 70 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 80 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 80 |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 70 |
| 75 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 77 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 78 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 79 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 80 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |

2. Data Mengenai Prestasi Belajar Siswa

Adapun data mengenai prestasi belajar siswa, diperoleh melalui pengambilan nilai siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

TABEL IV.28
PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI REKAP NILAI SISWA

| No | Nama Siswa | Kelas | Nilai siswa |
|----|--------------------|-------|-------------|
| 1 | Agus Novianto | VII | 70 |
| 2 | Eni Purwati | VII | 70 |
| 3 | Fitri Febriyani | VII | 70 |
| 4 | Firmansyah | VII | 70 |
| 5 | Hestika Yeni | VII | 75 |
| 6 | Humairoh | VII | 75 |
| 7 | Jumiati | VII | 70 |
| 8 | Karmini | VII | 80 |
| 9 | Lufia Laina | VII | 80 |
| 10 | Putra | VII | 70 |
| 11 | Rafika Firdaus | VII | 80 |
| 12 | Suci Dhea Syatirah | VII | 80 |
| 13 | Suci Arjulirma | VII | 80 |
| 14 | Sonang Handayani | VII | 80 |
| 15 | Siti Delima | VII | 80 |
| 16 | Santa Oji | VII | 80 |
| 17 | Zulkifli | VII | 80 |
| 18 | Ade Saputra | VIII | 75 |
| 19 | Adli Zul Ikram | VIII | 70 |
| 20 | Andi Lau | VIII | 70 |
| 21 | Ahmat Ruliansyah | VIII | 70 |
| 22 | Asmara Wati | VIII | 70 |
| 23 | Dedek Maryadi | VIII | 70 |
| 24 | Dedi Ariandi | VIII | 75 |
| 25 | Dewi Lestari | VIII | 80 |
| 26 | Hamdani | VIII | 80 |
| 27 | Heri Ternando | VIII | 70 |
| 28 | Hidayat | VIII | 75 |
| 29 | Iis Dahlia | VIII | 75 |
| 30 | Iqbal Hambali | VIII | 70 |
| 31 | Iwan Khanafi | VIII | 80 |
| 32 | Jamilah | VIII | 80 |
| 33 | Joko Andika | VIII | 70 |
| 34 | Juriana | VIII | 75 |
| 35 | Kiki Yolanda | VIII | 70 |
| 36 | Komar | VIII | 80 |
| 37 | Lasmiani | VIII | 70 |
| 38 | M. Faisal | VIII | 70 |
| 39 | M. Ridho Hafisan | VIII | 70 |
| 40 | Nanang Materio | VIII | 70 |
| 41 | Nuraini | VIII | 80 |

| | | | |
|----|-----------------|------|----|
| 42 | Pandri Sanjaya | VIII | 80 |
| 43 | Putra Handoko | VIII | 70 |
| 44 | Rahmat Sayagti | VIII | 75 |
| 45 | Ramadhan | VIII | 75 |
| 46 | Roby Syahputra | VIII | 75 |
| 47 | Sudirman | VIII | 70 |
| 48 | Sukri Ilhami | VIII | 75 |
| 49 | Sutrisno | VIII | 75 |
| 50 | Yulida | IX | 70 |
| 51 | Adi Sucipto | IX | 80 |
| 52 | Adim Formalinda | IX | 80 |
| 53 | Agil Agmalelo | IX | 80 |
| 54 | Ari Sandra | IX | 70 |
| 55 | Arfan | IX | 75 |
| 56 | Arman | IX | 75 |
| 57 | Defrizon | IX | 70 |
| 58 | Dicky Alfian | IX | 75 |
| 59 | Elvi Syahdewi | IX | 75 |
| 60 | Fahrul | IX | 75 |
| 61 | Fitriani | IX | 70 |
| 62 | Faisal Isma | IX | 80 |
| 63 | Hikmah | IX | 80 |
| 64 | Indra Laksamana | IX | 80 |
| 65 | Ilham Syahputra | IX | 80 |
| 66 | Islamidina | IX | 75 |
| 67 | Jufrianto | IX | 70 |
| 68 | Koko Marendi | IX | 75 |
| 69 | M. Yogi P | IX | 70 |
| 70 | M. Abdi Dimas | IX | 75 |
| 71 | M.Resfi Pabra | IX | 70 |
| 72 | Malinang | IX | 75 |
| 73 | M. Ridho | IX | 70 |
| 74 | Mistam | IX | 75 |
| 75 | Kasirun | IX | 70 |
| 76 | Ningsih | IX | 80 |
| 77 | Rio Rinaldo | IX | 70 |
| 78 | Putra Kurniawan | IX | 80 |
| 79 | Supriadi | IX | 80 |
| 80 | Vera Nanda | IX | 70 |

C. Analisis Data

Dari hasil penyajian data di atas kemudain dianalisis untuk mengetahui apakah ada pengaruh aktifitas belajar siswa terhadap prestasi belajar. Pengujian

analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows. Hipotesis yang akan di uji adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan aktifitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tampan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

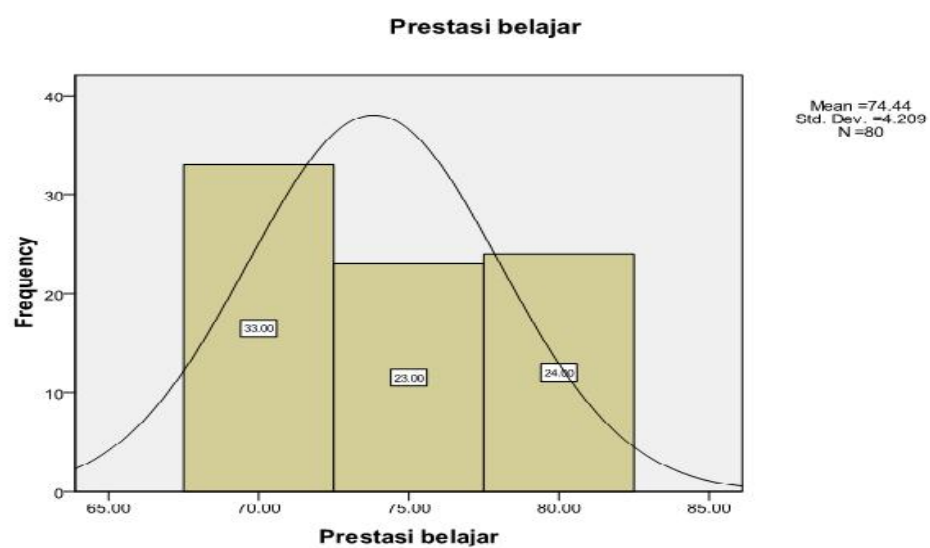
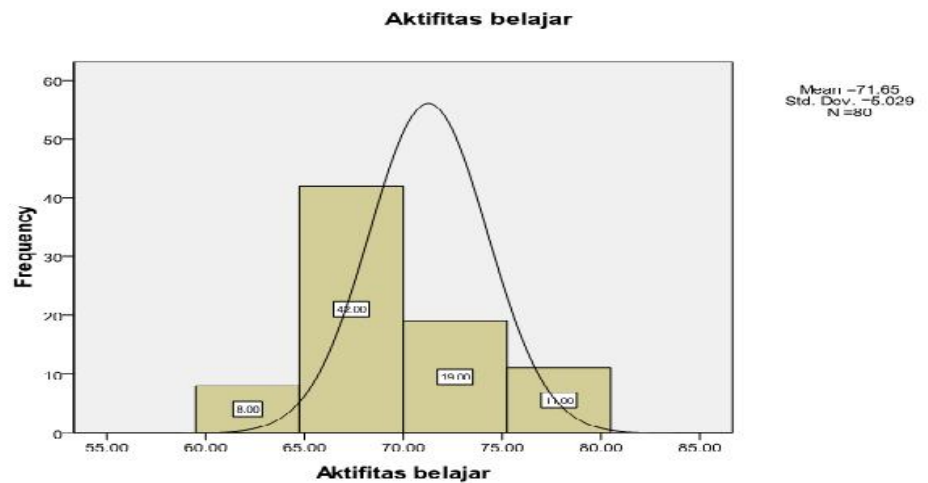
Sebelum dilakukan pengujian hipotesis tersebut untuk mengetahui gambaran secara umum aktifitas belajar siswa dan prestasi belajar dianalisis untuk menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Hasil analisisnya sebagai berikut:

TABEL IV.29
FREKUENSI STATISTIK

| | | Aktifitas belajar | Prestasi belajar |
|----------------|---------|-------------------|------------------|
| N | Valid | 80 | 80 |
| | Missing | 4 | 4 |
| Mean | | 71.6500 | 74.4375 |
| Median | | 70.0000 | 75.0000 |
| Mode | | 70.00 | 70.00 |
| Std. Deviation | | 5.02928 | 4.20922 |
| Variance | | 25.294 | 17.718 |
| Range | | 20.00 | 10.00 |
| Minimum | | 60.00 | 70.00 |
| Maximum | | 80.00 | 80.00 |
| Sum | | 5732.00 | 5955.00 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Mean aktifitas belajar dan prestasi belajar adalah 71.6500 dan 74.4375 . Median aktifitas belajar dan prestasi belajar adalah 70 dan 75. Mode aktifitas belajar dan prestasi belajar

adalah 70 dan 70. Standar Deviasi aktifitas belajar dan prestasi belajar adalah 5.02928 dan 4.20922. Variance aktifitas belajar dan prestasi belajar adalah 25.292 dan 17.718. Range aktifitas belajar dan prestasi belajar adalah 20.00 dan 10.00. Minimum aktifitas belajar dan prestasi belajar adalah 60 dan 70. Maximumnya aktifitas belajar dan prestasi belajar adalah 80 dan 80. Dan Sum aktifitas belajar dan prestasi belajar adalah 5732.00 dan 5955.00.



Persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

TABEL IV.30

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 195.020 | 1 | 195.020 | 12.627 | .001 ^a |
| | Residual | 1204.668 | 78 | 15.444 | | |
| | Total | 1399.688 | 79 | | | |
| a. Predictors: (Constant), Aktifitas belajar | | | | | | |
| b. Dependent Variable: Prestasi belajar | | | | | | |

Berdasarkan tabel IV. 30 dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12.627 > 3.96$ (taraf signifikan F_{tabel} 0.05) atau $12.627 > 6.96$ (taraf signifikan F_{tabel} 0.01). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan aktifitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

TABEL IV.31

| COEFFICIENTS ^a | | | | | | |
|---|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 52.054 | 6.314 | | 8.244 | .000 |
| | Aktifitas belajar | .312 | .088 | .373 | 3.553 | .001 |
| a. Dependent Variable: Prestasi belajar | | | | | | |

Berdasarkan tabel IV.31 dapat diketahui kolom B pada *constant* adalah 52.054 sedangkan nilai aktifitas belajar adalah 0,312. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 52.054 + 0.312 X$$

Koefisien 52,054 merupakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel prestasi untuk setiap perubahan variabel aktifitas belajar. Dari hasil persamaan tersebut juga diperoleh nilai 0,312 bertanda positif yang berarti setiap kali variabel aktifitas bertambah satu, maka rata-rata variabel prestasi bertambah 0,312. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.553 > 1.980$ (taraf signifikan t_{tabel} 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis kerja (H_a) di terima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan aktifitas belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

TABEL IV.33

| CORRELATIONS | | | |
|--|-----------------------------------|-------------------|------------------|
| | | Aktifitas belajar | Prestasi belajar |
| Aktifitas belajar | Pearson Correlation | 1 | .373** |
| | Sig. (1-tailed) | | .000 |
| | Sum of Squares and Cross-products | 1998.200 | 624.250 |
| | Covariance | 25.294 | 7.902 |
| | N | 80 | 80 |
| Prestasi belajar | Pearson Correlation | .373** | 1 |
| | Sig. (1-tailed) | .000 | |
| | Sum of Squares and Cross-products | 624.250 | 1399.688 |
| | Covariance | 7.902 | 17.718 |
| | N | 80 | 80 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed). | | | |

Berdasarkan tabel IV.33 uji signifikan aktifitas belajar terhadap prestasi belajar siswa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0.373 > 0.220$ (taraf signifikan r_{tabel} 0.05) atau $0.373 > 0.286$ (taraf signifikan r_{tabel} 0.01). Maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan aktifitas belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

TABEL IV.34
NILAI KOEFESIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

| Model Summary ^b | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .373 ^a | .139 | .128 | 3.92994 |
| a. Predictors: (Constant), Aktifitas belajar | | | | |
| b. Dependent Variable: Prestasi belajar | | | | |

Dari hasil tabel IV.34 dapat diketahui nilai koefisien korelasi sebagai berikut :

1. Tingkat korelasi antara kedua variabel berada pada kategori cukup, yaitu 0,373.
2. Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,139. Kontribusi pengaruh aktifitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir” adalah sebesar 37.3% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
3. Kesimpulan pengujian hipotesis. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan dalam penelitian ini diterima yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara aktifitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri
VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh aktifitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dapat disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan aktifitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Semakin baik aktifitas belajar siswa maka semakin baik pula prestasi belajarnya. Hasil ini terbukti dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% atau $(0.220 < 0.373 > 0.286)$.

B. Saran

Dengan melihat hasil dari penelitian yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan aktifitas belajar terhadap prestasi belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri VII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar lebih intensif meningkatkan aktifitas belajar siswa sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditentukan dalam pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Diharapkan kepada seluruh guru untuk terus meningkatkan prestasi belajar siswa yang diberikan melalui alat pendidikan diantaranya aktifitas belajar

siswa. Dengan demikian harapan peningkatan prestasi dapat dicapai sesuai dengan tujuan dari pendidikan.

3. Kepada seluruh pihak sekolah semoga dapat membantu peningkatan prestasi belajar siswa tidak hanya pada bidang studi pelajaran saja melainkan juga bidang studi ekstrakurikuler sehingga wujud dari visi dan misi sekolah dapat tercapai semaksimal mungkin.
4. Kepada siswa/i diharapkan untuk selalu meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam proses pembelajaran. Dan selalu mengadakan evaluasi diri untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Agar cita-cita dan harapan ananda tercapai.
5. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan tapi penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam di sekolah Dasar*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Abu Ahmadi, *Teknik Belajar Efektif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Dewa ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- H. M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 2001.
- James L. Mursel, *Pengajaran Berhasil*, (Terjemahan: I.P. Simanjuntak)
- Lester D. Crow and Crow, *Educational Psychologi*, Surabaya: Bina Ilmu, 1984.
- LL. Pasaribu, *Simanjuntak, Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1983.
- M.Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan di Sekolah dan Rumah Tangga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1992.
- Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimal Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja.
- Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1998.
- _____, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- _____, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1983.
- _____, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, cet.ke-12, 2011.
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, cet. ke-3, 2010.

- Rostiyah N.K., *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara Baru, 1999.
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, cet.ke-5, 2011.